

Laporan
Karya Pengabdian Dosen (KPD)
STAIN Curup



Implementasi *Action and Function Method (AFM)*
sebagai Upaya meningkatkan kualitas Pembelajaran
Bahasa Inggris
bagi Santri Putra Panti Asuhan Aisyiah
Taman Harapan
Curup

Leffi Noviyenty, M. Pd.	NIDN 2006117604	(Ketua Tim)
Henny Septia Utami, M. Pd.	NIDN 2016098903	(Anggota)
Renti Yasmar, M. Pd. I	NIDN 2001038702	(Anggota)

Tim Dosen Prodi TBI

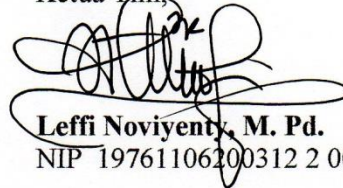
Jurusan Tarbiyah
Program Studi Tadris Bahasa Inggris
STAIN Curup
2018

Halaman Pengesahan


1. Judul Kegiatan : **Akselerasi Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Santri Panti Asuhan Aisyiah Taman Harapan Desa Rimbo Recap Curup Selatan**
2. **Ketua Tim**
- a. Nama Lengkap : **Leffi Noviyenty, M. Pd**
 - b. Tempat/ Tanggal lahir : **Curup/6 Nopember 1976**
 - c. NIDN : **2006117604**
 - d. Jurusan/Prodi : **Tarbiyah/Tadris Bahasa Inggris**
 - e. Alamat Rumah : **Jalan Santoso Rw. III. Rt. 03. No. 89. Dwitunggal. Curup Rejang Lebong 39111**
 - f. Telepon/Hp : **(0732) 21846/0812 2183 0007**
 - g. E-mail : **[iffel_me@yahoo.co id](mailto:iffel_me@yahoo.co.id)**

Curup, 3 Desember 2017,

Ketua Tim,




Leffi Noviyenty, M. Pd.
NIP 19761106200312 2 004



Ketua Prodi TBI,
Jimatur Hidayah, M. Pd.
NIP 19780224200212 2 002

Mengetahui:
Kepala PIM STAIN Curup,



Dr. Budi Kijworo, M. Ag.
NIP 1955011197603 1 002



Kepala PIM STAIN Curup,
Fakhruddin, M. Pd. I
NIP 19780112200604 1 009

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Bab 1 ayat 1 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa dosen adalah sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas pengabdian kepada masyarakat harus menjadi bagian dari program kerja dosen yang dilaksanakan secara formal oleh perguruan tinggi yang bersangkutan atau melalui lembaga lain sebanyak-banyaknya setara dengan 3 Sks dalam 1 semester. Adapun tugas pengabdian dosen kepada masyarakat ini dapat berupa:

1. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
2. Memberi latihan/penyuluhan/penataran pada masyarakat
3. Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan
4. Membuat/menulis karya pengabdian kepada masyarakat.

Undang-Undang ini menyebutkan dengan jelas bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari kewajiban seorang dosen. Melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN Curup, yang telah secara rinci menawarkan peluang bagi para dosen untuk menjalankan kewajiban tersebut secara sistematis dan mekanistik yang sesuai aturan, tim pengabdian mengajukan proposal pengabdian dosen ini.

Saat ini pendidikan bahasa Inggris memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat global. Bahasa Inggris kini telah diakui publik sebagai bahasa Internasional yang telah berdomisili di berbagai bidang industri yang ada. Baik itu bidang politik, ekonomi, atau pun seni dan budaya. Bahasa Inggris telah menginvasi semua sektor dan mendominasi pop culture society, bahkan mayoritas

isi konten dari World Wide Web (www) tertulis dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, perlu disadari pentingnya pendidikan bahasa Inggris bagi kita, masyarakat Indonesia, untuk bekal masa depan dan karir yang akan atau pun sedang dijalani. Kini, persaingan global di Indonesia semakin ketat adanya. Dengan dipekerjakannya tenaga-tenaga kerja asing, penduduk kita harus berusaha lebih giat lagi agar dapat berkompetisi dengan para expat tersebut. Kemudian, perusahaan-perusahaan asing yang berinvestasi di Indonesia semakin bertambah banyak, dan tentunya mereka membuka kesempatan bekerja pula di perusahaan mereka, khususnya kepada masyarakat yang bisa berbahasa Inggris. Dalam perspektif yang lebih ringan, kita dapat melihat perkembangan peran bahasa Inggris dalam pop culture society anak muda Indonesia. Industri musik, media cetak dan siaran, serta industri hiburan kini sudah mulai banyak diisi oleh konten berbahasa Inggris. Saat kita membuka majalah, atau menyalakan TV, teks berbahasa Inggris tercetak di beberapa halaman majalah atau di subtitle film yang kita tonton. Film yang masuk cinema, mayoritas merupakan film luar berbahasa Inggris, walau sudah banyak juga film produksi anak bangsa yang ditayangkan di bioskop. Industri pendidikan pun menyadari pentingnya peran bahasa Inggris di Indonesia. Sekolah Internasional mulai banyak kita dapati di setiap pelosok area Jakarta, dan di beberapa kota besar lainnya. Kurikulum bahasa Inggris di sekolah nasional juga telah dikembangkan dan/atau diperbaharui tiap tahunnya untuk disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat terkini. Kursus bahasa Inggris dari berbagai dunia, atau pun milik lokal banyak dijumpai di setiap kota. Dengan ragam harga kursus yang berbeda, belajar bahasa Inggris tersedia untuk setiap kalangan publik. Tidak dapat dipungkiri peran bahasa Inggris, khususnya di negara-negara Asia akan terus berkembang dengan seiring waktu. Dan begitu pula di Indonesia, bahasa Inggris akan tetap memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari kita.

Di Indonesia, Bahasa Inggris telah lama diajarkan di semua sekolah menengah dan atas baik negeri maupun swasta. Sejak kelas tujuh sampai kelas dua belas, bahasa Inggris menjadi mata pelajaran pokok sejajar dengan mapel bahasa Indonesia dan matematika. Oleh karena itu, pada ujian akhir nasional (UAN) SMP maupun SMA, bahasa Inggris termasuk salah satunya yang diujikan. Dalam

beberapa tahun terakhir ini, bahasa inggris juga telah diajarkan di sekolah dasar sebagai muatan lokal. Para siswa kelas 3 sampai kelas 6 menerima pelajaran bahasa inggris selama beberapa jam pelajaran dalam seminggu. Sebagai bahasa internasional, memang sudah sepatutnya kalau Bahasa Inggris diajarkan sejak dini. bahkan di beberapa sekolah TK, para siswanya diberi pelajaran bahasa inggris walaupun dalam tingkat pemula. Anak-anak TK di ajari menyanyi yang terkadang lirik lagunya di campur dengan bahasa inggris meskipun masih basic sekali, menghafal nama bilangan dan nama warna dalam bahasa inggris. Bahasa inggris di sekolah dasar memang merupakan muatan lokal, tetapi hal itu sangat bermanfaat untuk mereka di era globalisasi seperti ini. Kebijakan memasukkan bahasa inggris sebagai muatan lokal SD merupakan langkah maju. Ketika anak lulus SD masuk ke jenjang yang lebih tinggi, bahasa inggris sudah tidak asing lagi.

Pendidikan bahasa inggris di SD dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang disertai dengan tindakan. Tidak hanya kebutuhan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan teknologi, Bahasa Inggris juga berperan besar dalam menjawab tantangan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendidikan Bahasa Inggris itu sendiri. Dari uraian di atas jelaslah bahwa pendidikan Bahasa Inggris bagi anak usia sekolah sangatlah penting dan perlu terus dikembangkan seiring kebutuhan zaman.

Selanjutnya, mengapa panti asuhan yang menjadi kelompok sasaran pengabdian tim dosen TBI ? Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi pilihan tersebut. Pertama, sebagai seorang muslim, Kitab Suci Al-Qur'an yang dijadikan pedoman hidup dengan senantiasa mengharap ridho Allah telah jelas menuntun kita:

وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun, dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.” (An-Nisa’: 36)

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّهِ الدِّينُ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: “Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan,” dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya. (Al-Baqarah: 215)

نُ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَافِلُ الْيَتِيمِ لَهُ أَوْ لِغَيْرِهِ أَنَا وَهُوَ كَهَاتَيْنِ فِي الْجَنَّةِ وَأَشَارَ مَالِكٌ بِالسَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى

Diriwayatkan dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah saw bersabda: “Pemelihara anak yatim kepunyaannya (masih ada hubungan keluarga) atau kepunyaan orang lain (tidak ada hubungan keluarga), dia dan aku seperti dua jari ini di surga.” Lalu Malik mengisyaratkannya dengan jari telunjuk dan jari tengah. (HR. Muslim).

“Barang siapa yang mengikutsertakan seorang anak yatim diantara dua orang tua yang muslim, dalam makan dan minumannya, sehingga mencukupinya maka ia pasti masuk surga.” (HR. Abu Ya’la dan Thobroni)

Melalui pengabdian dosen ini, selain menjalankan kewajiban sebagai muslim, tim pengabdian akan maksimal mengupayakan pamrih untuk memperoleh imbalan hanya dari Allah SWT serta berharap akan berdekatan dengan Baginda Rasulullah Muhammad SAW di surga nanti. Aamiin.

Panti Asuhan Aisyiyah Taman Harapan bertempat di Jl. A. Dahlan no 71 kelurahan Talang Rimbo Baru Curup. Panti ini sejak awal berdirinya mengayomi anak-anak yatim piatu. Seiring waktu, sejak dibangunnya SMPIT Aisyiyah di lingkungan panti, maka santri putra dan santri putri dipisah gedungnya. Lokasi lama khusus untuk santri putra yang berjumlah 11 orang dan pada usia SD serta bersekolah di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah. Sedangkan santri putri yang berjumlah 20 orang dipindah ke desa Rimbo Recap karena panti ini mendapat wakaf sebuah rumah layak huni. Dengan mempertimbangkan dan mempelajari kondisi nyata panti serta tujuan pengabdian dosen ini, maka tim pengabdian memilih

Panti Asuhan Aisiyah Taman harapan sebagai sasaran mitra. Panti Asuhan yang mengayomi 11 santri putra pada jenjang sekolah dasar, SMP dan SMA, mayoritas santri adalah anak-anak yatim piatu, serta beberapa alasan lain yang akan diuraikan dengan rinci pada sub Analisis situasi Mitra/kelompok sasaran. Disamping itu karena kegiatan pengabdian dosen STAIN Curup di tahun 2107 lalu telah dilaksanakan di panti khusus santri putri, makan tahun 2018 ini Kepala Panti Bapak Haji Mardiono, SH., sendiri menyampaikan permohonannya agar panti khusus santri putra menjadi lokasi pengabdian Dosen.

Tim Pengabdi ingin membantu meningkatkan kualitas dan daya tangkap para santri dalam belajar Bahasa Inggris, menumbuhkan rasa percaya diri mereka serta mengurangi kesulitan mereka belajar Bahasa Inggris. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan para santri dapat belajar lebih giat lagi secara mandiri mengembangkan potensi Bahasa Inggris mereka sehingga kualitas mereka sebagai generasi muda Rejang Lebong semakin baik dan mampu bersaing serta berperan aktif dalam membangun kabupaten ini walaupun mereka di panti asuhan.

Kegiatan KPD ini terinspirasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di tahun 2007 yakni tentang efek penerapan metode mengajar *Action and Functional Method* yang dilakukan di SDIT Rhabbi Radiyah Curup dan berhasil baik dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal dan non verbal Bahasa Inggris siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa:

1. Dari satu semester penerapan *Actional Functional Model* (AFM) secara benar dan akurat sebagai teknik pembelajaran Bahasa Inggris di kelas dua SDIT RR khususnya kelas A, siswa dapat dengan berani berkomunikasi secara lancar baik secara verbal maupun non verbal dalam percakapan sederhana. Para siswa juga menunjukkan antusias dan motivasi yang tinggi saat proses belajar mengajar. Teknik AFM ini juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk menerima dan memproduksi input yang komprehensif tidak hanya memahami aturan bentuk bahasa saja tetapi juga fungsi aturan-aturan tersebut dalam berkomunikasi.
2. Komunikasi nonverbal yang dikuasai siswa SDIT RR meliputi: respon dengan *gesture* (gerakan tubuh), ekspresi wajah, dan *vocal cues*. Sementara komunikasi

verbal yang dikuasai adalah: memberi informasi, menceritakan kondisi, permintaan maaf, ungkapan mohon izin, meminjam, memerintah dan bertanya.

3. Para siswa tidak dipaksa untuk berbicara dalam aturan tata bahasa yang benar, mereka diajarkan berbicara dalam Bahasa Inggris yang sederhana sesuai dengan fungsinya. Koreksi dilakukan secara tidak langsung. Kondisi ini membangun kepercayaan diri yang baik, tidak merasa malu dan selalu antusias melakukan intruksi yang diberikan dengan berani, tidak takut salah. Sebagaimana misi AFM yakni untuk membuat siswa berkomunikasi secara natural. Sejauh siswa saling memahami maksud yang disampaikan maka mereka sudah berkomunikasi.
4. Siswa termotivasi untuk selalu menggunakan Bahasa Inggris tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas.
5. Penggunaan *games, quiz*, sebagai bagian dari AFM berhasil baik meningkatkan peran siswa dalam pembelajaran

Pada kegiatan KPD tahun 2018 ini Tim Pengabdian mencoba melakukan *mini research* di panti asuhan taman harapan Aisyiah khususnya santri putra. Penerapan teknik ini akan mencoba menginvestigasi pengaruh Actional dan Functional Model (AFM) terutama pada beberapa pertanyaan penelitian berikut:

1. Sejauh mana penguasaan fungsi bahasa Inggris para santri?
2. Sejauh mana penggunaan bahasa nonverbal dalam mendukung pemahaman bahasa Inggris verbal santri?
3. Sejauh mana pemahaman aturan tata bahasa para santri?
4. Sejauh mana motivasi santri dalam menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi?
5. Bagaimana persepsi para santri terhadap sistem belajar *Actional dan Functional Model*?

B. Analisis Situasi Mitra/Kelompok Sasaran

Panti Asuhan Aisyiyah Taman harapan Curup beralamat di Jalan A. Dahlan No. 71 Kelurahan talang Rimbo Baru Curup. Saat ini Panti Asuhan ini telah membuka cabang baru yang beralamat di Desa Rimbo Recap Curup Selatan yang dikhususkan untuk santri putri. Sementara Panti Asuhan di Talang Rimbo baru

khusus untuk santri putra. Ada beberapa temuan lain yang diperoleh saat tim melakukan observasi awal ke beberapa panti asuhan di Rejang Lebong yang kemudian menjadi pertimbangan dalam menetapkan fokus pengabdian pada Panti Asuhan Aisyiyah ini :

1. Kondisi Para Santri Putra

a. Kondisi fisik

Informasi diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pengasuh panti asuhan bernama Ustadzah Ismi Madiana, ST., dan Ustads Mukair bahwa secara umum santri adalah anak-anak yatim piatu yang memang sejak kecil telah ditinggal ayah dan ibu mereka dan juga keluarga kurang mampu. Mereka kemudian tinggal di panti dengan segala keterbatasan, sehingga asupan gizi tak berimbang dengan usia. Hal ini sangat mempengaruhi kemampuan mereka menyerap materi pelajaran. Daya berfikir mereka cenderung lemah sehingga prestasi mereka agak tertinggal dibanding pelajar lain di sekolah.

b. Kondisi psikis

Tinggal di panti asuhan dengan segala keterbatasan yang dimiliki panti cukup berdampak pada psikis santri. Sebagian mereka bahkan merasa rendah diri dibanding pelajar lain. Belum lagi opini bahwa Bahasa Inggris itu sulit telah lama mematahkan motivasi mereka untuk mencari tambahan waktu belajar.

2. Kondisi Panti Asuhan

a. Sangat minimnya dana dari donatur ke panti, hal ini dikarenakan masyarakat cenderung melihat Panti Asuhan Aisyiah ini cukup layak dibanding panti asuhan lainnya di Rejang Lebong. Padahal faktanya pembiayaan kebutuhan hidup sehari-hari saja mereka masih kurang. Apalagi untuk membiayai para santri mengikuti les tambahan di luar sekolah. Pemasukan panti ini hanya bergantung dari donasi para dermawan.

b. Kurangnya perhatian pengelola dan pengurus yayasan akan peningkatan kemampuan bahasa Inggris para santri. Santri hanya di sekolahkan tidak ada tambahan pelajaran ini di luar sekolah.

- c. Tidak tersedianya sarana prasarana belajar mandiri di panti, khususnya bagi pengembangan penguasaan Bahasa Inggris.
- d. Tidak tersedianya bahan-bahan dan sumber belajar Bahasa Inggris dalam bentuk buku-buku pengayaan ataupun media belajar lain di panti

Dengan jelas telah digambarkan bahwa sasaran pengabdian dosen ini adalah para santri putra yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Taman harapan Curup.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan karya pengabdian dosen ini adalah:

1. Menjalankan salah satu fungsi STAIN sebagai institusi pendidikan yang komprehensif dan bermanfaat bagi stekholder yang membutuhkan di kabupaten Rejang Lebong dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat serta pemanfaatan ilmu pengetahuan, singkatnya memperkuat institutional development.
2. Bagi para Pengabdi :
 - a. Menjalankan peran nyata sebagai dosen dalam tri dharma perguruan tinggi pada aspek pengabdian pada masyarakat.
 - b. Melatih diri ber-empati – partisipatif, karena merasa ikut bertanggungjawab terhadap pembelajaran Bahasa Inggris yang cenderung tidak terfasilitasi dengan baik, sehingga ingin melibatkan diri secara langsung mengambil peran setidaknya memotivasi semangat belajar sebagai bentuk *personality development*.
 - c. Menjalankan peran sebagai umat Islam yang mengupayakan manfaat bagi orang lain dan lingkungan, terlebih terhadap anak-anak yatim piatu yang tidak mampu secara finansial dalam rangka pertanggungjawaban amanah ilmu yang telah dianugerahkan.
5. Membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong dalam:
 - a. ikut meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pembelajaran Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib, baik dari sisi tenaga pendidik, materi belajar terlebih pada hasil pembelajaran.
 - b. Ikut meningkatkan kualitas pelajar sebagai generasi muda di Rejang Lebong khususnya mereka yang yatim piatu dan tidak mampu, agar

memiliki kompetensi berbahasa Inggris yang mumpuni dan mampu bersaing.

6. Membantu Pihak Panti Asuhan Aisyiah Taman Harapan Curup dalam:
 - a. Meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi para santri akan kesamaan hak dalam belajar dan menguasai Bahasa Inggris
 - b. Mengurangi bahkan mengatasi kesulitan belajar Bahasa Inggris para santri yang berasal dari berbagai latar belakang kehidupan serta berbeda tingkat pendidikan, secara realistis-pragmatis, sehingga mereka belajar dengan senang untuk mampu menguasai materi Bahasa Inggris dengan baik.
 - c. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para santri sehingga dapat ikut bersaing dengan para pelajar umumnya.
 - d. Memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung bagi para pengasuh panti dalam membimbing para santri mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka
 - e. Menyumbangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan Panti dalam meningkatkan kualitas para santri, terutama kebutuhan mereka untuk belajar mandiri.

D. Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian dosen ini adalah Panti Asuhan Aisyiah Taman Harapan Curup khususnya panti putra yang berlokasi di Jalan A. Dahlan No. 71 Kelurahan talang Rimbo Baru Curup. Panti Putra ini menampung 20 orang santri pada tingkat sekolah dasar.



E. Manfaat

KPD ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak panti asuhan dan para santri khususnya:

1. Meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris
2. Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris para santri
3. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dalam percakapan sederhana secara alami.
4. Melengkapi sarana dan prasarana belajar para santri

F. Model Kegiatan

Kegiatan bimbingan berlangsung dalam 36 pertemuan. 32 pertemuan merupakan pengayaan materi sekolah yang disusun tim pengabdian dalam rangka mempermudah para santri memahami Bahasa Inggris, 4 pertemuan khusus digunakan untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi santri terhadap materi Bahasa Inggris mereka di sekolah (rancangan pertemuan ini fleksibel sesuai kebutuhan santri). Memperhatikan jadwal sekolah para santri maka kegiatan bimbingan dilaksanakan sore hari pukul 16.00 Wib – 15.30 Wib. Adapun materi yang diberikan disusun sedemikian rupa agar berkesinambungan dengan prinsip $n+1$, materi hari ini setingkat lebih sulit dibanding materi sebelumnya. Seluruh materi pun akan berisikan pengembangan empat keterampilan dasar berbahasa, yakni membaca (reading), menulis (writing), menyimak (listening) dan berbicara (speaking) untuk seluruh tingkat pendidikan santri.

Ada beberapa aktivitas belajar yang diterapkan sesuai dengan konteks materi dan kondisi santri saat belajar, antara lain:

- a. Presentasi (menjelaskan)
- b. Pair work (kerja berpasangan)
- c. Group Work (kerja kelompok)
- d. Diskusi (tanya jawab)
- e. Watching movie
- f. Performance
- g. Games (English for fun)
- h. song
- i. Quiz (cerdas cermat)

Di awal proses, tim pengabdian akan segera mengupayakan bantuan sarana dan prasarana belajar yang akan digunakan selama kegiatan pengabdian berlangsung dan dapat terus dimanfaatkan para santri ke depannya.

Setiap santri akan mendapatkan:

- satu tas sekolah berisi,
- buku tulis, kotak pensil,
- pena, pensil dan peruncing pensil
- penggaris berbeda ukuran,
- buku gambar berbeda ukuran,
- pensil warna,
- kamus elektronik Alpha Link lengkap,
- kamus Bahasa Inggris yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan santri,
- buku saku,
- buku referensi belajar
- dan lain-lain sesuai kebutuhan mereka.

Bagi santri yang aktif mengikuti bimbingan selama kegiatan pengabdian berlangsung, akan diberikan hadiah berupa kebutuhan sekolah agar mereka semakin termotivasi meningkatkan kualitas diri.

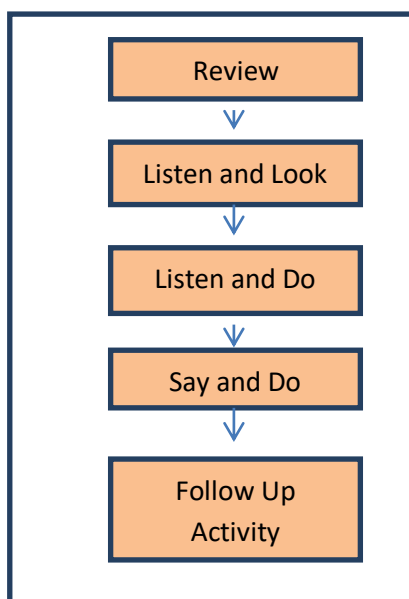
Setiap satu bulan sekali atau setiap setelah 4 pertemuan dilaksanakan kelas gabungan. Kegiatan bimbingan akan menerapkan teknik *Action dan Function Method (AFM)* sesuai dengan teori Prof. Zainil, et. al. 2005. *Action and Function Method: Teacher's Guide for Beginners*. Padang: UNP Press.

Adapun prosedur bimbingan adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	waktu
1	Membantu tugas sekolah masing-masing santri	30 menit
2	Memberikan materi baru dari rancangan pengabdian sesuai dengan jadwal.	40 menit
3	Berlatih (<i>practice</i>) materi yang diberikan melalui keterampilan berbicara (<i>speaking</i>)	20 menit

Lebih jauh lagi, seperti yang telah disebutkan di awal, bahwa pengabdian ini juga merupakan mini research tim pengabdian, karenanya sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, tim akan melakukan pre test secara kualitatif terlebih dulu

yang meliputi kondisi motivasi awal para santri dalam belajar Bahasa Inggris, kemampuan verbal dan non verbal dalam berkomunikasi dengan Bahasa Inggris yang mereka miliki, serta kemampuan penguasaan aturan tata bahasa Inggris yang mereka ketahui. Selanjutnya tim akan melakukan *treatment* (perlakuan) dalam 16 pertemuan dalam bentuk tutorial atau bimbingan belajar serta menerapkan langkah-langkah mengajar *Actional dan Functional Model (AFM)* dengan menggunakan tema-tema yang disesuaikan dengan materi Bahasa Inggris di Sekolah Dasar.



Setelah 16 kali perlakuan, akan dilakukan post test secara kualitatif. Perbandingan hasil pre test dan post test inilah yang akan memaparkan hasil investigasi tim pengabdian, apakah *Actional dan Functional Model* berdampak positif dalam membantu para santri meningkatkan kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris mereka.

BAB II Rencana Kerja

A. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Bulan/Minggu Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Observasi Awal, perizinan																								
2. Penyusunan jadwal																								
3. Penyusunan materi																								
4. Proses bimbingan																								
Bulan/Minggu Kegiatan	September				Oktober				Nopember				Desember											
	1	2	3	4	1	2	3	4																
5. <i>Diskusi, evaluasi dan Penyusunan Laporan Penelitian</i>																								
6. Penjilidan Penyerahan Laporan penelitian kepada P3M																								

1. Observasi Awal dan penyusunan jadwal bimbingan

Observasi awal ini sangat bermanfaat bagi tim pengabdian untuk mengetahui beberapa hal berikut:

- a. Jumlah santri, tingkat pendidikan santri serta jadwal sekolah mereka masing-masing dalam satu minggu
- b. Ruang belajar serta perlengkapan belajar yang sudah dan belum tersedia di panti.
- c. Wawancara beberapa santri secara umum tentang prestasi Bahasa Inggris mereka di sekolah, pendapat dan kesulitan mereka akan mata pelajaran Bahasa Inggris, serta teknik guru-guru di sekolah mengajarkan mereka Bahasa Inggris.

Teknik tutorial pada program pengabdian ini tidak akan tumpang tindih apalagi serupa dengan apa yang telah para santri dapatkan di sekolah.

- d. Permohonan izin secara resmi kepada penanggungjawab dan pengasuh panti tentang kegiatan pengabdian ini.

Setelah semua data diperoleh, maka tim menyusun jadwal bimbingan sebanyak 16 kali pertemuan.

2. Penyusunan materi bimbingan

Berikut adalah rancangan awal materi bimbingan belajar Bahasa Inggris:

	Tingkat Pendidikan	Materi Bimbingan	Pertemuan
		<i>SD , SMP dan SMK dengan berbeda teknik (penekanan pada kosakata, pengucapan benar dan berbicara)</i>	
1		Self Introduction (memperkenalkan diri) part 1	1
2		Self Introduction (memperkenalkan diri) part 2	2
3		Part of body (bagian-bagian tubuh part 1))	3
4		Part of Body (bagian-bagian tubuh part 2)	4
5		Colour (warna)	5
6		Animals (hewan)	6
7		<i>Sing songs</i>	7
8		Hobbies (kegemaran)	8
9		School Activities (aktivitas sekolah 1)	9
10		School Activities (aktivitas sekolah 2)	10
11		Telling time (part 1)	11
12		Telling time (part 2)	12
13		<i>Watching movie</i>	13
14		Weather and seasons (musim dan cuaca)	14
15		Telling story part 1	15
16		Telling story part 2	16

Materi dapat berkembang sesuai kemampuan anak menyerap dan memahaminya.

BAB III
Pembiayaan Kegiatan

Berikut anggaran dana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dosen ini:

**Daftar Bantuan Kebutuhan Bimbingan Belajar dan
Pengeluaran
Pengabdian Dosen di Panti Asuhan Aisyiah
Taman Harapan Curup**

No	Item yang dibutuhkan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Kebutuhan Kelompok sasaran:			
	1. Tas Sekolah 12 buah	210.000	2.520.000	
	2. Buku tulis Big Boss 12 paket @ 10 buku	70.000	840.000	
	3. Kotak Pensil 12 buah	40.000	480.000	
	4. 12 paket alat tulis (Pena, pensil, peruncing, penghapus, type x, mistar)	100.000	1.200.000	
	5. Pensil warna 12 set	30.000	360.000	
	6. 12 Kamus bergambar 3 bahasa (Inggris, Arab, Indonesia)	65.000	780.000	
	7. Peta Indonesia dan dunia	100.000	200.000	
	8. Pajak		620.000	
				7.000.000
				<i>Tujuh Juta Rupiah</i>

BAB IV

Proses Bimbingan dan Evaluasi

A. Proses Pengabdian

Sasaran kegiatan pengabdian dosen ini adalah Panti Asuhan Aisyiah Taman Harapan Curup khususnya panti putri yang berlokasi di desa Rimbo Recap Curup. Panti Putri ini menampung 12 orang santri yang berbeda tingkat pendidikan sebagai berikut:

No	Pendidikan	Jumlah Santri	Sekolah
1	Sekolah Dasar	6 orang	SDUA Taman Harapan
2	SMP	4 orang	SMPIT Curup
3	SMK	2 orang	SMKIT Curup
Jumlah		12 orang	

No	Nama	Tempat/Tgl Lahir	Sekolah
1	Rafli Rahmanto	Bengkulu Utara, 3 Oktober 2007	Kelas 6
2	Dava Adha Rusdani	Bengkulu Tengah, 26 Nopember 2009	Kelas 3
3	Muhammad Hendriasyah	Bengkulu Utara, 19 April 2007	Kelas 6
4	Muhammad Oktari	Curup, 20 Oktober 2007	Kelas 5
5	Raden Arya	Taba Mulan	Kelas 1 SD
6	Dede Saputra	Kota Padang, 13 Mei 2005	Kelas 1 SMP
7	Rezan Admiwijaya	Pal 7, 11 oktober 2004	Kelas 2 SMP
8	Alan Samidi	11 Nopember 2004	Kelas 1 SMP
9	Bambang Kasuwo	Kota Padang, 8 Oktober 2002	Kelas 1 SMK
10	Satra Wijaya	Bajak 2, 17 september 2003	Kelas 1 SMP
11	Izhar Tarmizi	Bengkulu Utara, 12 Agustus 2001	Kelas 1 SMK
12	Davito Risnadi	Bengkulu Tengah, 11 Desember 2002	Kelas 6 SD

1. Kompetensi Bahasa Inggris para santri

Sebelum kegiatan bimbingan dimulai, seluruh santri dalam seluruh tingkatan diberikan tes awal bahasa Inggris untuk mengetahui kemampuan awal mereka

sehingga teknik bimbingan dapat disesuaikan dengan kebutuhan para santri. Tes ini semacam pre- test yang akan bermanfaat untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan bimbingan ini dapat membantu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris para santri. Tes awal ini diberikan pada **Sabtu, 13 Mei 2018**, dan dilakukan secara *direct test* ke setiap santri dalam bentuk interview. Hasilnya secara umum sebagai berikut:

No	Level	Kondisi Awal
1	SD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengetahui makna seluruh kosakata dalam bahasa Inggris yang ditanyakan 2. Tidak mampu melafaskan (<i>pronunciation</i>) huruf dan kata dalam Bahasa Inggris 3. Tidak mampu memperkenalkan diri dan keluarga dalam Bahasa Inggris 4. Tidak memahami materi yang ada di buku sekolah mereka 5. Tidak menyukai Bahasa Inggris karena menurut mereka terlalu sulit untuk difahami 6. tidak mampu menuliskan kata dalam Bahasa Inggris 7. tidak punya tempat untuk bertanya tentang masalah-masalah Bahasa Inggris di sekolah
2	SMP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengetahui makna seluruh kosakata dalam bahasa Inggris yang ditanyakan 2. Tidak mampu melafaskan (<i>pronunciation</i>) huruf dan kata dalam Bahasa Inggris 3. Tidak mampu memperkenalkan diri dan keluarga dalam Bahasa Inggris 4. Tidak memahami materi yang ada di buku sekolah mereka 5. Tugas-tugas Bahas Inggris dari sekolah sering memperoleh nilai rendah 6. Tidak menyukai Bahasa Inggris karena menurut mereka terlalu sulit untuk difahami 7. tidak mampu menuliskan kata dalam Bahasa Inggris 8. tidak punya tempat untuk bertanya tentang masalah-masalah Bahasa Inggris di sekolah 9. tidak memahami satupun <i>Tenses</i> Bahasa Inggris 10. Tidak mampu melakukan percakapan sederhana dalam Bahasa Inggris
3	SMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengetahui makna seluruh kosakata dalam bahasa Inggris yang ditanyakan

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Tidak mampu melafaskan (<i>pronunciation</i>) huruf dan kata dalam Bahasa Inggris 3. Tidak mampu memperkenalkan diri dan keluarga dalam Bahasa Inggris 4. Tidak memahami materi yang ada di buku sekolah mereka 5. Tugas-tugas Bahasa Inggris dari sekolah sering memperoleh nilai rendah 6. Tidak menyukai Bahasa Inggris karena menurut mereka terlalu sulit untuk difahami 7. tidak mampu menuliskan kata dalam Bahasa Inggris 8. tidak punya tempat untuk bertanya tentang masalah-masalah Bahasa Inggris di sekolah 9. tidak memahami satupun <i>Tenses</i> Bahasa Inggris 10. Tidak mampu melakukan percakapan sederhana dalam Bahasa Inggris 11. Tidak mampu memahami teks bacaan dalam Bahasa Inggris
--	--	---

2. Aktivitas Kegiatan bimbingan

Kegiatan bimbingan berlangsung cukup baik dan lancar. Semua tutor dapat hadir sesuai dengan jadwal bimbingan yang telah disusun di awal perencanaan kegiatan. Kegiatan bimbingan berlangsung setiap hari Sabtu sore tepatnya pukul 16.00 – 17.30 Wib. Bertempat di panti asuhan Aisyiah Taman Harapan Curup khusus santri putra. Seluruh santri cukup antusias mengikuti bimbingan yang dibuktikan dengan tidak pernah ada seorang santripun yang absen selama 20 pertemuan dan mereka selalu pada kondisi siap belajar tiap kali para tutor tiba di lokasi. Karena tujuan kegiatan ini adalah kemajuan belajar tiap individu santri, maka pengabdian ini mengikutsertakan 2 orang mahasiswa terbaik program studi Tadris Bahasa Inggris. Mereka adalah:

No	Nama	NIM	Alamat	Santri bimbingan
1	Ana		Mahasiwi	2 santri SMA
2	Indri		mahasiswi	4 santri SMP
3	Leffi			3 santri SD kelas 4,5,6
4	Heni			3 santri SD kelas 1, 2
5	Renti			
	jumlah			12

Sistem bimbingan dilakukan serentak untuk seluruh santri dengan teknik kelompok kecil didampingi satu tutor. Setiap satu bulan sekali atau setiap setelah 4 pertemuan dilaksanakan kelas gabungan dan diisi oleh Ketua tim pengabdian **Leffi Noviyenty, M. Pd.** Untuk santri SMP dan SMA serta **Henni Septia Utami, M. Pd.** Untuk santri SD dan SMP. Adapun prosedur bimbingan adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	waktu
1	Membantu tugas sekolah masing-masing santri	30 menit
2	Memberikan materi baru dari rancangan pengabdian sesuai dengan jadwal	40 menit
3	Berlatih (<i>practice</i>) materi yang diberikan melalui keterampilan berbicara (<i>speaking</i>)	20 menit

Penyajian materi bimbingan di setiap pertemuan menggunakan media presentasi Ms. Power Point dalam bentuk Slide.

B. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan bimbingan selesai dilakukan. Pada tahap evaluasi, tim akan berdiskusi menganalisis sejauh mana manfaat kegiatan pengabdian ini dan mendata kekurangan serta masalah apa yang muncul baik yang telah berhasil diselesaikan selama bimbingan maupun yang belum. Diskusi dilakukan tim pengabdian bersama pengasuh panti, para santri dan P3M STAIN Curup. Evaluasi juga dimanfaatkan untuk mendata bantuan apa yang masih diperlukan oleh Panti Asuhan Aisyiah Taman Harapan serta para santri khususnya. Tahap ini juga akan dimanfaatkan untuk menyusun laporan kegiatan pengabdian dosen.

Adapun hasil evaluasi secara umum kegiatan pengabdian Dosen ini adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Rencana Awal	Pelaksanaan
1	Awal proses bimbingan	Mei – Desember	Dimulai tetap pada bulan maret namun tidak efektif karena beberapa kesibukan tidak

		2018	terjadual yang ada di panti, akibatnya jumlah pertemuan terpaksa ditambah hingga november
2	Materi bimbingan	Sesuai jadual	Kemampuan awal dan daya tangkap para santri cukup mengagetkan tim pengabdi, sehingga tidak seluruh materi bisa diberikan sesuai jadual, hanya 50 % silabus terserap.
3	Waktu efektif bimbingan	Sesuai jadual	Terkadang satu pertemuan hanya 30 menit, walaupun beberapa kali di lain hari menjadi 90 menit. Rencananya dua kali seminggu, namun karena permintaan pengelola panti hanya satu kali seminggu yakni setiap hari sabtu.
4	Media belajar	Di awal kegiatan	Setelah kegiatan selesai, jadi hanya bersifat bantuan, tidak digunakan selama proses bimbingan
5	Jumlah santri bimbingan	12 orang dari 3 tingkat pendidikan pra SD - SMK	
6	Tim Pengabdi	5 orang	

1. Kelemahan/kekurangan

a. Lemahnya daya tangkap para santri.

Karena tujuan kegiatan bimbingan ini adalah membuat para santri memahami materi Bahasa Inggris dari level dasar, maka seluruh tutor membutuhkan waktu untuk memastikan para santri menguasai materi yang diberikan. Satu materi harus diberikan lebih dari 3 kali pertemuan.

b. Perbedaan karakter tiap individu santri

Hal ini ditemukan di tingkat SMP dan SD. Motivasi mereka untuk terus stabil mengikuti kegiatan bimbingan sulit dipertahankan. Hal ini juga mempengaruhi kemampuan mereka memahami materi dan juga membutuhkan kesabaran maksimal dari setiap anggota tim.

2. Keberhasilan kegiatan

- a. Hampir seluruh santri mengalami kemajuan kemampuan Bahasa Inggris yang cukup signifikan, hal ini diketahui dari post test dalam bentuk *direct test* dan *interview* setelah kegiatan berakhir:

No	Sebelum kegiatan	Setelah ikut kegiatan
1	Tidak menyukai Bahasa Inggris	Menjadi suka dan menikmati belajar bahasa Inggris
2	Mengetahui sedikit sekali kosakata dalam bahasa Inggris bahkan beberapa santri samasekali tidak tahu (SD)	Bertambah banyak kosakata sesuai materi yang diberikan
3	Kemampuan <i>pronunciation</i> sangat lemah	Mampu mengucapkan kata dengan benar dan mengingat pengucapan benar tersebut dengan baik
4	Tidak mengetahui tata bahasa Inggris	Memahami dan mampu membuat kalimat-kalimat sederhana sesuai aturan tata bahasa
5	Tidak mampu berbicara dan berdialog sederhana dalam Bahasa Inggris	Mampu memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana dalam Bahasa Inggris
6	Kesulitan dengan tugas-tugas Bahasa Inggris dari sekolah	Nilai tugas bahasa Inggris yang meningkat

BAB V

Penutup

Karya pengabdian Dosen tahun 2018 ini merupakan peluang baik bagi Tim untuk berupaya menerapkan berbagai variasi teknik pembelajaran Bahasa Inggris yang tidak terfokus pada aturan tata bahasa saja, tetapi lebih kepada fungsi bahasa dalam komunikasi. Kondisi kemampuan dan keterbatasan para santri yang berbeda dengan siswa pada umumnya memotivasi tim pengabdi untuk membantu mereka agar tidak tertinggal dari siswa SD pada umumnya. Tim pengabdi juga melihat teknik *Actional and Functional Method* ini juga berhasil baik dalam meningkatkan kemampuan santri berkomunikasi dengan Bahasa Inggris secara natural.

Semoga Pengabdian ini menambah manfaat Dosen STAIN Curup di masyarakat. Aamiin.

Hormat kami
Tim Karya Pengabdian Dosen 2018

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Bab I	
Pendahuluan	
A. Latar Belakang	3
B. Analisis Situasi Mitra	8
1. Kondisi Para santri	9
2. Kondisi Panti Asuhan	9
C. Tujuan Kegiatan	10
D. Sasaran Kegiatan Pengabdian	11
E. Manfaat	12
F. Model Kegiatan	12
Bab II	
Rencana Kerja	
A. Jadwal	15
B. Materi	16
BAB III	
Pembiayaan Kegiatan	17
BAB IV	
Kegiatan Pengabdian	19
A. Proses Bimbingan	19
1. Pre Test bimbingan	19
2. Aktivitas Kegiatan Bimbingan	21
B. Evaluasi	23
1. Kelemahan	23
2. Keberhasilan	23
BAB V	
Penutup	26
Dokumntasi	27

Abstrak

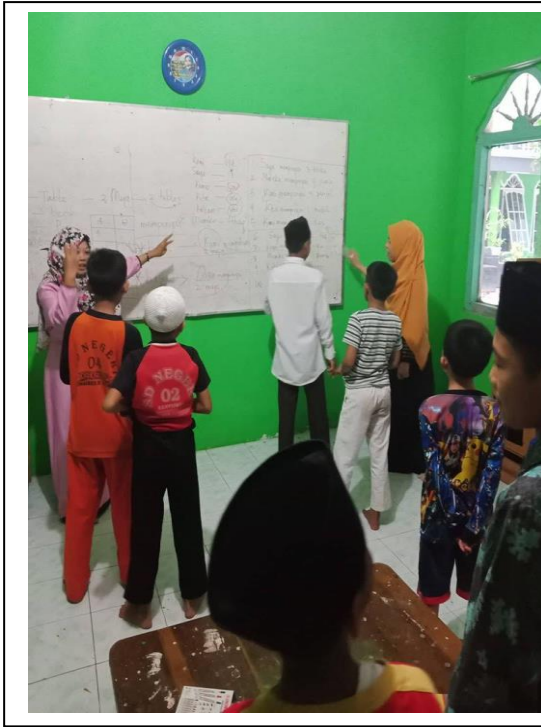
Para santri putra panti asuhan Aisyiah Taman Harapan Curup datang dari keluarga yang memiliki banyak keterbatasan seperti keterbatasan ekonomi dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan Bahasa Inggris. Disamping itu kondisi kehidupan panti yang hanya bergantung dari sumbangan para dermawan atau donatur tidaklah memungkinkan untuk membiayai jam belajar tambahan para santri seperti les Bahasa Inggris. Daya tangkap para santri juga agak lamban karena faktor asupan gizi yang terbatas. Karya Pengabdian Dosen ini bertujuan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris para santri putra dengan menerapkan teknik *Action dan Function (AFM) Method* agar para santri mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris sederhana secara alami. Kegiatan ini akan lebih bersifat bimbingan atau tutorial dalam bentuk pemberian treatment atau perlakuan sesuai dengan prinsip-prinsip *Action and Function Method (AFM)*. Keberhasilan pembelajaran akan dilihat dari perbandingan pre test dan post test yang diberikan secara kualitatif meliputi motivasi belajar, kemampuan tata bahasa Inggris dan peningkatan kemampuan verbal dan non verbal komunikasi para santri.

Kata kunci: *Action and Function Method (AFM), Pembelajaran Bahasa Inggris, Komunikasi Verbal dan Non verbal*

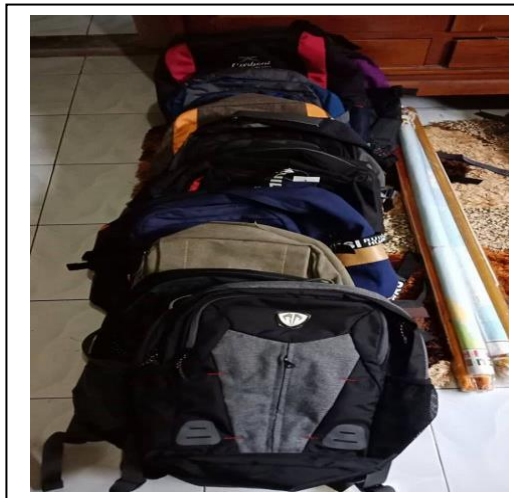
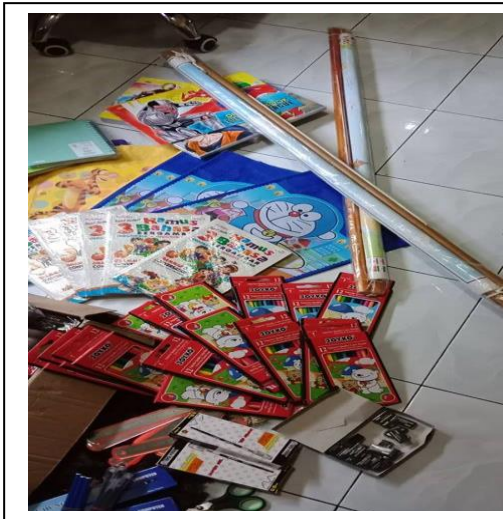
Dokumentasi Pengabdian







Dokumentasi barang bantuan KPD 2018



Dokumentasi Serah Terima Bantuan Barang



